

Penggambaran perempuan ideal dalam majalah Femina tahun 2016 = Portrayal of idealized women in 2016 Femina magazine

Regita Fidiyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446989&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menguji penggambaran perempuan ideal yang dibangun oleh sampul 2016 majalah Femina. Empat sampul majalah dipilih secara acak dari Agustus sampai November 2016. Sampul majalah dianalisis dengan kerangka semiotik Roland Barthes 39; 1991 dengan melihat elemen visual dan judul utama / sub-judul sebagai teks verbal. Analisis juga mengeksplorasi mitos atau signifikasi wanita ideal setelah tanda-tanda diproses melalui tingkat denotasi dan konotasi. Temuan ini menunjukkan penggambaran Femina untuk wanita ideal sebagian besar berkisar pada ide kecantikan yang terdiri kulit yang putih, sempurna, dan tampak sehat dengan make up ringan dan tubuh ramping. Selain itu terlihat juga perwujudan sifat perempuan feminin, berani, mandiri, sukses dan muda. Seperti yang diperlihatkan oleh temuan tersebut, ada implikasi bahwa meskipun sifat dominan terlihat mencolok, majalah Femina tetap berupaya untuk menampilkan sosok perempuan dengan sifat tradisional yang penurut.

<hr />

ABSTRACT

This study examines the portrayal of idealized women constructed by the covers of 2016 Femina magazine. The four covers of the magazine are chosen randomly from August 2016 to November 2016. The magazine covers are analyzed using Roland Barthes rsquo semiotic framework 1991 by looking at the visual element and headlines sub headlines as verbal text. The analysis also explores the myth or signification of idealized women after the signs are processed through the level of denotation and connotation. The finding shows Femina 39 s portrayal of idealized women mostly revolves around the beauty idea consisting fair, flawless, and healthy looking skin with light makeup and slender looking body that also embodies women 39 s traits of being feminine, bold, independent, successful and young. As the finding suggests, there is an implication that despite the glaring dominants traits, the magazine attempts to assert the elements of submissive traditional women tropes.